



Pengaruh Penerapan *Busy Book* terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di RA Babussalam

Syifa Salsabilla^{1*}, Faizatul Faridy¹



¹ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia;

* corresponding author: syfa.salsabila24@gmail.com



ARTICLE INFO

Article history

Received: 12-Nov-2025

Revised: 3-Des-2025

Accepted: 31-Des-2025

Kata Kunci

Anak Usia Dini;
Buku Aktivitas;
Literasi.

Keywords

Activity Book;
Early Childhood;
Literacy.

ABSTRACT

Kemampuan literasi merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini sebagai dasar pembelajaran pada jenjang berikutnya. Rendahnya kemampuan literasi anak sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Busy Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dan desain non-equivalent control group. Populasi penelitian adalah Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di RA Babussalam yang terbagi dalam Kelas B1 (kelompok eksperimen) dan Kelas B2 (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji t dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kemampuan literasi anak setelah penerapan media *Busy Book* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, *Busy Book* berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media *Busy Book* terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam."

Literacy skills are an important aspect in early childhood development as a basis for learning at the next level. Low literacy skills of children are often caused by less varied learning methods and minimal use of interesting media. One of the media that can be used is Busy Book. This study aims to determine the effect of the application of Busy Book media on the literacy skills of early childhood in RA Babussalam. The study used a quantitative research method with a quasi-experimental research type and a non-equivalent control group design. The study population was The subjects of the study were children aged 5-6 years in RA Babussalam who were divided into Class B1 (experimental group) and Class B2 (control group). Data collection techniques were carried out through observation using pretest and posttest assessment sheets. Data analysis used the t-test and N-Gain. The results showed that there was a significant effect on children's literacy skills after the application of Busy Book media with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. Thus, Busy Book has a positive and effective effect in improving the literacy skills of early childhood. Therefore, the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, which means that there is a positive and significant effect of the application of Busy Book media on improving the literacy skills of early childhood at RA Babussalam.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pada masa ini, anak berada pada fase emas (*golden age*) yang menentukan kualitas perkembangan pada tahap kehidupan selanjutnya. Perkembangan anak usia dini meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan motorik yang berlangsung secara pesat. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini harus mampu memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Pembelajaran PAUD perlu dirancang secara menarik, bermakna, dan menyenangkan agar anak dapat belajar secara optimal melalui prinsip bermain sambil belajar (Dewi, 2020).

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan literasi. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan menyimak, berbicara, serta memahami simbol dan makna. Kemampuan literasi menjadi fondasi utama bagi anak dalam memahami informasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam berinteraksi sosial. Selain itu, literasi juga berperan penting dalam mendukung perkembangan kognitif dan bahasa anak pada tahap pendidikan selanjutnya (Hamalik, 2017).

Pengembangan literasi anak usia dini perlu dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran literasi tidak boleh disampaikan secara kaku dan menekan, karena dapat menghambat minat belajar anak. Anak akan lebih mudah memahami konsep literasi apabila terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang menyenangkan akan membantu anak membangun sikap positif terhadap kegiatan literasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran literasi yang kreatif dan inovatif agar anak dapat belajar secara alami dan bermakna (Mulyasa, 2018).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini. Media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan motivasi serta perhatian anak selama kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran juga membantu anak memahami materi secara lebih konkret dan mudah dipahami. Media visual dan interaktif sangat sesuai digunakan pada anak usia dini karena melibatkan aktivitas langsung. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan pada aktivitas bermain yang bermakna (Hasnida, 2015).

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini adalah *Busy Book*. *Busy Book* merupakan buku aktivitas yang biasanya terbuat dari kain flanel dengan warna-warna cerah dan menarik. Media ini berisi berbagai kegiatan edukatif seperti mencocokkan gambar dan huruf, menyusun kata sederhana, serta mengikuti instruksi visual. *Busy Book* dirancang untuk melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media ini, anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan (Muyani, 2018).

Busy Book termasuk ke dalam media pembelajaran visual yang mengandalkan indera penglihatan dan sentuhan anak. Media ini sangat efektif digunakan karena anak usia dini lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan benda konkret. Aktivitas membuka, menempel, dan menyusun dalam *Busy Book* dapat melatih koordinasi mata dan tangan anak. Selain itu, *Busy Book* juga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus anak selama kegiatan belajar. Media ini dapat digunakan secara berulang tanpa mengurangi daya tariknya, sehingga praktis dan efisien dalam pembelajaran (Musfiroh, 2017).

Dalam pengembangan literasi, *Busy Book* tidak hanya membantu anak mengenal huruf dan simbol, tetapi juga mendorong anak memahami hubungan antara gambar, bunyi, dan makna. Anak dilatih untuk mengikuti instruksi visual yang berkaitan dengan kegiatan membaca awal. Selain itu, anak juga didorong untuk mengomunikasikan pemahamannya secara lisan. Proses ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa dan daya ingat anak. Dengan demikian, *Busy Book* menjadi media yang relevan dan efektif dalam pembelajaran literasi anak usia dini (Rahmawati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Babussalam, ditemukan bahwa kemampuan literasi anak masih bervariasi. Sebagian anak telah mampu mengenali huruf dan simbol dengan baik. Namun, sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan sederhana. Anak juga cenderung mudah bosan apabila pembelajaran dilakukan tanpa media yang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan literasi anak.

Penggunaan *Busy Book* di RA Babussalam diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan partisipatif. Anak tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep literasi. *Busy Book* juga memungkinkan anak belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Selain itu, media ini membantu guru dalam melakukan observasi perkembangan literasi anak secara langsung (Khadijah, 2016).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Busy Book* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi anak usia dini. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya belum menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol secara sistematis. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan *Busy Book* pada anak usia 5–6 tahun di lembaga Raudhatul Athfal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penerapan *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAUD yang lebih efektif dan bermakna (Dewi & Lestari, 2020; Nuraeni, 2019; Suryana, 2016; Sujiono, 2019).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini secara tujuan dan terukur. Quasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh, melainkan menggunakan kelompok yang telah ada. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kedua diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan literasi awal anak. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Busy Book*, sedangkan kelompok kontrol diberikan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media *Busy Book*. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok kembali diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan literasi anak. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5–6 tahun di RA Babussalam yang berjumlah 8 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Anak-anak tersebut dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 8 anak sebagai kelompok eksperimen dan 8 anak sebagai kelompok kontrol. Pemilihan populasi didasarkan pada kesamaan karakteristik usia dan tingkat perkembangan anak.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi kemampuan literasi anak usia dini (Arikunto, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di RA Babussalam yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu Kelas B1 dan Kelas B2. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 16 anak. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 8 anak di Kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan 8 anak di Kelas B2 sebagai kelompok control.

Lembar observasi disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi anak usia dini yang meliputi: (1) kemampuan mengenali huruf dan simbol, (2) kemampuan mengikuti instruksi visual, dan (3) kemampuan mengomunikasikan pemahaman secara lisan. Skala penilaian yang digunakan terdiri dari empat kategori, yaitu skor 1 (perlu bimbingan), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada saat pelaksanaan pretest dan posttest.

No	Indikator Kemampuan Literasi	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kemampuan mengenali huruf dan simbol	Sangat Baik	4
2	Kemampuan mengikuti instruksi visual	Baik	3
3	Kemampuan mengomunikasikan pemahaman secara lisan	Cukup	2
		Perlu Bimbingan	1

Observasi dilakukan secara sistematis oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis data meliputi perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, serta uji hipotesis menggunakan uji *t* sampel berpasangan. Selain itu, digunakan pula perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan literasi anak setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media *Busy Book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam (Sugiyono, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam. Data penelitian diperoleh melalui observasi kemampuan literasi anak pada saat pretest dan posttest. Penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada indikator literasi anak usia dini. Skala penilaian terdiri dari empat kategori, yaitu perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik. Setiap kategori memiliki skor yang digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif. Pengamatan dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan literasi anak.

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak sebelum penerapan *Busy Book* masih berada pada kategori rendah hingga cukup. Sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan dalam mengenali huruf dan simbol. Anak juga belum sepenuhnya mampu mengikuti instruksi visual dengan baik. Kemampuan anak dalam

mengomunikasikan kembali informasi masih terbatas. Rentang konsentrasi anak pada saat pembelajaran juga relatif pendek. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media *Busy Book*, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi anak. Anak mulai mampu mengenali huruf dan simbol dengan lebih baik. Anak juga terlihat lebih aktif mengikuti instruksi visual yang terdapat dalam *Busy Book*. Kemampuan anak dalam menyampaikan pemahaman secara lisan mengalami peningkatan. Anak menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi selama pembelajaran. Interaksi anak dengan guru dan teman juga menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Busy Book* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran literasi.

Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya perubahan kategori kemampuan literasi anak. Anak yang sebelumnya berada pada kategori perlu bimbingan mulai berpindah ke kategori cukup dan baik. Beberapa anak bahkan mencapai kategori sangat baik pada indikator tertentu. Peningkatan ini terlihat pada aspek mengenali huruf, memahami simbol, dan mengikuti instruksi visual. *Busy Book* membantu anak belajar melalui pengalaman langsung. Aktivitas membuka, menempel, dan menyusun memberikan stimulasi multisensori. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata kemampuan literasi anak. Skor rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata pretest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Busy Book* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi anak. Peningkatan skor terjadi hampir pada seluruh indikator literasi yang diamati. Anak lebih mampu menghubungkan simbol dengan bunyi huruf. Anak juga lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban. Dengan demikian, *Busy Book* efektif digunakan dalam pembelajaran literasi.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Anak

Skor	Kategori
1	Perlu Bimbingan
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kemampuan literasi anak. Rumus rata-rata yang digunakan adalah jumlah skor keseluruhan dibagi jumlah anak. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi secara umum. Selain itu, digunakan pula analisis peningkatan untuk melihat perubahan hasil belajar. Peningkatan kemampuan literasi dapat diketahui melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Semakin besar selisih nilai, maka semakin besar pengaruh perlakuan. Analisis ini memberikan gambaran objektif tentang hasil penelitian.

Selain nilai rata-rata, penelitian ini juga menggunakan analisis peningkatan hasil belajar. Salah satu analisis yang umum digunakan adalah perhitungan *N-Gain*. *N-Gain* digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Perhitungan ini membandingkan skor pretest dan posttest. Nilai *N-Gain* menunjukkan tingkat peningkatan rendah, sedang, atau tinggi. Analisis ini membantu memperkuat hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih valid.

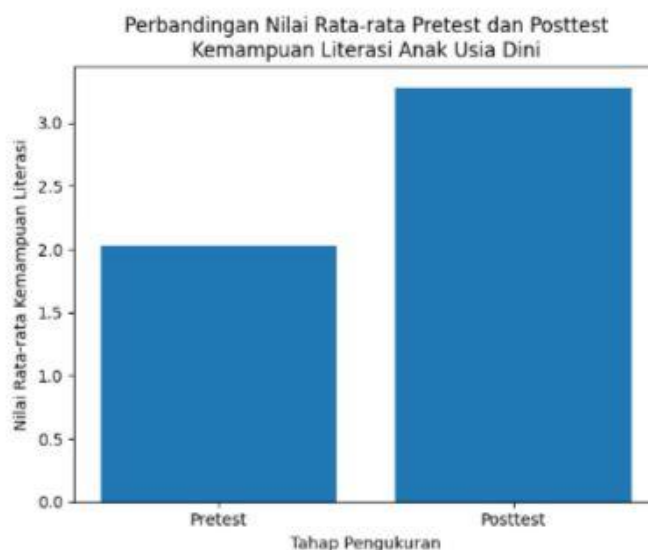
Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Anak Kelompok Eksperimen

No	Nama Anak	Pretest	Posttest
1	Anak 1	2,00	3,25
2	Anak 2	2,25	3,50
3	Anak 3	1,75	3,00
4	Anak 4	2,00	3,25
5	Anak 5	2,25	3,50
6	Anak 6	1,75	3,00
7	Anak 7	2,00	3,25
8	Anak 8	2,25	3,50
Rata-rata		2,03	3,28

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai prasyarat dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,178. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji t.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan literasi anak setelah penerapan media *Busy Book*. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,214 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Busy Book* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia dini.

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi anak sebelum dan sesudah penerapan media *Busy Book*. Berdasarkan hasil *uji t sampel berpasangan*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Busy Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam. Perbedaan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan *Busy Book* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media *Busy Book* layak diterapkan dalam pembelajaran literasi anak usia dini.



Gambar 1. Hasil Nilai Pre dan Posttes

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya perbedaan yang jelas antara nilai rata-rata kemampuan literasi anak pada saat pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 2,03 menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak sebelum penerapan media *Busy Book* masih berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Busy Book*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 3,28, yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Busy Book* memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi anak usia dini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy Book* secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di RA Babussalam. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa media *Busy Book* efektif dalam meningkatkan literasi awal melalui aktivitas motorik halus dan pengenalan simbol yang interaktif. Keterlibatan aktif anak dalam memanipulasi media kain flanel terbukti mempercepat pemahaman mereka terhadap konsep huruf. Selain itu, hasil ini didukung oleh temuan Rahmawati (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis bermain menggunakan media konkret dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan komunikasi lisan anak. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata posttest anak-anak di RA Babussalam yang menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pemahamannya setelah berinteraksi dengan *Busy Book*. Secara teoretis, efektivitas ini mengonfirmasi pendapat Nuraeni (2019) bahwa media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena anak terlibat langsung dalam proses eksplorasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat teori bahwa stimulasi multisensori yang ditawarkan oleh *Busy Book* merupakan solusi efektif atas rendahnya literasi yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif.

4. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Busy Book* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan literasi anak dari hasil pretest ke posttest yang diterapkannya media *Busy Book* dalam pembelajaran. Penerapan media *Busy*

Book mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf dan simbol, mengikuti instruksi visual, serta mengomunikasikan pemahaman secara lisan. Selain itu, penggunaan *Busy Book* juga meningkatkan minat, fokus, dan keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, media *Busy Book* efektif digunakan sebagai media pembelajaran literasi dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2014). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Dewi, R., & Lestari, S. (2020). Pengaruh penggunaan media *Busy Book* terhadap kemampuan literasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 115–123.
- Hamalik, O. (2017). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2017). *Literasi Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nuraeni, L. (2019). Pengembangan literasi anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 45–52.
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahmawati, A. (2021). Penggunaan media pembelajaran berbasis bermain untuk meningkatkan literasi anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 87–95.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2019). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, N. A. (2018). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faridy, F., & Rohendi, A. (2019). *Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik pada masa kanak-kanak awal*. Prosiding Konferensi Internasional tentang Pendidikan Anak Usia Dini.
- Wati, W., Fajriah, H., & Faridy, F. (2023). Pengembangan APE box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Raudhah: Ju*, 11(2).
- Rifda, R., Fatiya, U., Azilla, S., & Faridy, F. (2024). Implementasi pojok baca di Desa Jaee Pagar Air: Upaya meningkatkan literasi dini. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–8.